E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 16(2), 454-460
ISSN 2087-3565 (Print) dan ISSN 2528-5041 (Online)
Available Online at http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas

Pendampingan Digitalisasi Usaha pada Wirausaha Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo guna Mendukung Tercapainya SDG's

Nur Ravita Hanun[1], Andry Rachmadany[2], Vivin Nuriza[3], Eka Duwi Fransisko[4] , Innaki Maulidiyah[5]
[1-5]Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
[1]hanun@umsida.ac.id

Received: 10 Mei 2025; Revised: 4 Juni 2025; Accepted: 10 Juni 2025

Abstract

Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo's entrepreneurial cadres face a number of key challenges in developing their businesses. Some of the problems identified include limited market access to a wider market, inefficiencies in the management of daily business operations, and a lack of understanding of effective branding and digital marketing strategies. This community service activity is designed to empower Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo entrepreneurial cadres through a business digitalization approach, which also supports the implementation of the Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM) program. The approach methods used are 1) product branding training; 2) Digital marketing training and mentoring; 3) improving understanding of financial management through information systems. The results of the activity show an increase in the capacity of cadres in utilizing digital platforms, interesting content writing techniques, social media optimization, and strategies to increase engagement and create viral content. In addition, participants were also trained to use financial information systems, such as Laci POS and SME Accounting, to create more efficient and accountable business financial management. Through this activity, cadres are expected to be able to manage their businesses more professionally, adaptively, and be highly competitive in the digital era.

Keywords: *business digitalization;, financial information systems; UMKMs*

Abstrak

Kader wirausaha Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo menghadapi sejumlah tantangan utama dalam pengembangan usaha yang mereka jalankan. Beberapa permasalahan yang diidentifikasi antara lain adalah keterbatasan akses pasar terhadap pasar yang lebih luas, inefisiensi dalam manajemen operasional usaha sehari-hari, serta kurangnya pemahaman mengenai strategi *branding* dan pemasaran digital yang efektif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberdayakan para kader wirausaha Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo melalui pendekatan digitalisasi usaha, yang juga mendukung implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Metode pendekatan yang digunakan yaitu 1) pelatihan *branding* produk; 2) Pelatihan dan pendampingan digital *marketing*; 3) meningkatkan pemahaman pengelolaan keuangan melalui sistem informasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kapasitas kader dalam memanfaatkan platform digital, teknik penulisan konten yang menarik, optimasi media sosial, serta strategi meningkatkan *engagement* dan menciptakan konten viral. Selain itu, peserta juga dilatih menggunakan sistem informasi keuangan, seperti Laci POS dan Akuntansi UKM, guna menciptakan pengelolaan keuangan

usaha yang lebih efisien dan akuntabel. Melalui kegiatan ini, kader diharapkan dapat mengelola usaha secara lebih profesional, adaptif, dan berdaya saing tinggi di era digital.

Kata Kunci: digitalisasi usaha; sistem informasi keuangan; UMKM

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap dunia usaha secara signifikan, termasuk di Indonesia. Transformasi digital menjadi keharusan bagi pelaku usaha untuk tetap kompetitif di era ekonomi digital (Tayibnapis et al., 2018). Namun, masih banyak pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang belum mampu mengoptimalkan potensi digitalisasi dalam pengembangan usaha mereka. Hal ini terutama terlihat pada kelompok-kelompok usaha berbasis komunitas, seperti Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo, yang memiliki potensi besar namun terkendala oleh keterbatasan pengetahuan dan keterampilan di bidang teknologi digital. Nasyiatul Aisyiyah, sebagai organisasi otonom Muhammadiyah yang berfokus pada pemberdayaan perempuan muda, memiliki peran strategis dalam pengembangan kewirausahaan di kalangan anggotanya. Namun, berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan Pimpinan Cabang Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo, terungkap bahwa mayoritas kader wirausaha mereka masih menjalankan usaha secara konvensional dan belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam operasional bisnis mereka.

Analisis situasi menunjukkan bahwa kader wirausaha Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo menghadapi beberapa tantangan utama dalam pengembangan usaha mereka. Pertama, keterbatasan akses pasar yang disebabkan oleh minimnya pemanfaatan platform digital untuk pemasaran dan penjualan produk. Kedua, inefisiensi dalam manajemen operasional usaha karena masih mengandalkan sistem pencatatan manual. Ketiga, kurangnya pemahaman tentang strategi *branding* dan pemasaran digital yang efektif untuk memperluas jangkauan bisnis. Data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sidoarjo menunjukkan bahwa hanya sekitar 30% UMKM di wilayah tersebut yang telah memanfaatkan platform digital dalam operasional usaha mereka (Dinas Koperasi dan UMKM Sidoarjo, 2023). Kondisi ini mencerminkan urgensi untuk melakukan intervensi dalam bentuk pendampingan dan pelatihan yang komprehensif.

Profil mitra, yaitu Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo, menggambarkan sebuah komunitas yang memiliki potensi besar namun belum tergali secara optimal. Organisasi ini memiliki lebih dari 100 anggota aktif, dengan sekitar 20 di antaranya telah menjalankan usaha mikro dan kecil di berbagai sektor, mulai dari kuliner, fashion, hingga kerajinan tangan. Mayoritas usaha ini masih dijalankan secara tradisional, dengan pemasaran yang mengandalkan jaringan personal dan pameran lokal. Dari sisi hulu, para kader wirausaha ini memiliki produk-produk unggulan yang mencerminkan kearifan lokal Sidoarjo, namun terkendala dalam hal pengemasan dan *branding* yang menarik untuk pasar yang lebih luas. Di sisi hilir, keterbatasan akses ke pasar yang lebih besar dan kurangnya sistem manajemen inventori yang efisien menjadi hambatan utama dalam pertumbuhan usaha mereka. Gambar 1 menunjukkan beberapa produk unggulan kader wirausaha Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo (kue kering, kue basah, dan minuman tradisional) yang memiliki potensi besar untuk dipasarkan secara lebih luas melalui platform digital.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberdayakan kader wirausaha Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo melalui digitalisasi usaha, yang sejalan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Program ini mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya dalam hal peningkatan kualitas

lulusan dan kontribusi perguruan tinggi terhadap pembangunan ekonomi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Gambar 1. Kegiatan Bazar Wirausaha Nasyiah dan Produk Unggulannya

Fokus pengabdian ini adalah pada peningkatan kapasitas wirausaha melalui adopsi teknologi digital, yang merupakan salah satu prioritas dalam upaya penguatan UMKM di Indonesia (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021). Kegiatan ini juga sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan ke-8 tentang pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, serta tujuan ke- 5 tentang kesetaraan gender (United Nations, 2015).

Dalam konteks ekonomi digital, pendampingan yang telah dilakukan mencakup beberapa aspek krusial. Pertama, pelatihan tentang pemanfaatan platform e-commerce dan media sosial untuk pemasaran produk. Kedua, workshop tentang *branding* digital dan *content creation* yang efektif. Ketiga, pengenalan dan implementasi sistem manajemen bisnis digital untuk meningkatkan efisiensi operasional. Melalui pendekatan komprehensif ini, diharapkan kader wirausaha Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo dapat mengoptimalkan potensi usaha mereka dan berkontribusi lebih signifikan terhadap perekonomian lokal dan nasional.

Meninjau atas analisis situasi di atas, ada beberapa permasalahan yang dihadapi kelompok Wirausaha Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo sehingga perlu untuk mendapatkan perhatian dan pendampingan dari pihak akademisi.

Tabel 1. Permasalahan yang Dihadapi Mitra

Aspek	Aspek *Branding* Produk	Aspek *Digital Marketing*	Aspek Manajemen Keuangan Usaha
Permasalahan Mitra	Belum memiliki pengetahuan terkait strategi membranding produk	Belum memahami manajemen pemasaran produk	Belum memahami pengelolaan keuangan usaha berbasis sistem informasi

Tabel 1 menunjukkan beberapa aspek permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Berdasarkan analisis masalah tersebut maka tim pengusul bersama mitra membuat prioritas dan kesepakatan bersama untuk menyelesaikan masalah. Hasil musyawarah mufakat tim dan mitra memutuskan prioritas dari program abdimas ini adalah aspek *branding* produk, aspek *digital marketing*, dan aspek keuangan usaha. Melalui kesepakatan bersama tersebut diharapkan program abdimas ini, mampu mendampingi Wirausaha Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo untuk membranding produk unggulannya dan dipasarkan secara luas sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mitra dan masyarakat sekitar.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Program pengabdian masyarakat pada kelompok Wirausaha Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo ini untuk memberikan solusi melalui pelatihan dan pendampingan usaha. Adapun beberapa pendekatan yang digunakan yaitu 1) pelatihan *branding* produk; 2) Pelatihan dan pendampingan *digital marketing*; dan 3) meningkatkan pemahaman pengelolaan keuangan melalui sistem informasi. Target kegiatan ini adalah anggota Wirausaha Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo didampingi agar dapat mengoptimalkan *branding*, pemasaran dan manajemen keuangan usahanya.

Tabel 2. Pendekatan Program Pengabdian Masyarakat

Permasalahan Mitra	1. Belum memiliki pengetahuan terkait *branding* produk. 2. Belum memahami *digital marketing.* 3. Belum memahami pengelolaan keuangan berbasis aplikasi.
Solusi	1. Pelatihan *branding* produk. 2. Pelatihan dan Pendampingan pemasaran berbasis media digital. 3. Pelatihan penggunaan aplikasi keuangan usaha.
Pendekatan	1. Tim pengusul memberikan pelatihan *branding* produk. 2. Tim pengusul memberikan pelatihan dan pendampingan pemasaran produk secara digital/online. 3. Tim pengusul memberikan pelatihan penggunaan sistem keuangan usaha.

Adapun uraian tahapan Program Pengabdian Masyarakat ini sebagai berikut:

Pelaksanaan Kegiatan

1. Perencanaan Awal

Pada tahap ini dilakukan rapat koordinasi tim antara tim abdimas UMSIDA dengan Departemen Ekonomi dan Kewirausahaan PCNA Sidoarjo Agenda rapat akan membahas perencanaan optimalisasi produk hasil olahan pangan yang diproduksi Wirausaha Nasyiah Sidoarjo. Dalam program Abdimas ini mitra akan berpartisipasi mulai dari awal kegiatan yakni perencanaan hingga evaluasi kegiatan.

2. Pelatihan *Branding* Produk

Hasil produk nasyiah seperti kue kering (nastar, kastengel, putri salju), kue basah (lumpur surga, tape ketan, bolen) dan minuman tradisional (es bunga telang, sinom, es lumut hijau) akan di *branding* sehingga masyarakat akan mengenal produk-produk Wirausaha Nasyiah Sidoarjo. Dengan adanya *branding* produk ini akan memunculkan karakteristik tersendiri bagi produk – produk Nasyiah Sidoarjo.

3. Pelatihan dan Pendampingan *Digital Marketing*

Strategi pemasaran dan penjualan produk unggulan dilakukan dengan cara pemasaran melalui *digital marketing* maupun pemasaran sosial *(social marketing)*, Pemasaran dilakukan dengan menggunakan bantuan *website*, situs jejaring sosial (facebook, Instagram), dan semua media pemasaran tersebut akan terintegrasi dalam satu sistem informasi pemasaran dan keuangan usaha yang akan dibuat oleh tim pengabdi. Pemasaran yang baik harus juga ditunjang dengan pencatatan dan pengelolaan keuangan yang baik. Maka dalam pelaksanaan abdimas ini, mitra akan diberi pelatihan penggunaan media digital untuk pemasaran produk mereka.

4. Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Usaha

Mitra akan didamping untuk dapat menggunakan sistem Laci POS dan Akuntansi UKM. Laci merupakan Aplikasi Point of Sale (POS) Kasir gratis dengan fitur yang lengkap untuk turut membantu memenuhi kebutuhan Bisnis dan UMKM. Aplikasi ini bersifat Offline atau Standalone yang dapat digunakan tanpa koneksi internet sehingga Anda tetap bisa menjalankan usaha dengan lancar dimana saja. Semua data transaksi disimpan di handphone atau tablet Anda dan bisa di backup untuk kemudian disimpan di tempat lain (misal: Google Drive). Transaksi yang tercatat di laci pos akan otomatis terupdate di Aplikasi Akuntansi UKM sehingga pelaku usaha telah memiliki pencatatan keuangan lengkap dari transaksi hingga laporan keuangan.

Evaluasi Kegiatan dan Penyusunan Rencana Tindak Lanjut

Tahap ini digunakan untuk mengevaluasi program yang telah dibuat pada tahap perencanaan awal sampai tahap pelatihan *branding*, optimalisasi pemasaran digital dan keuangan usaha. Setelah itu dilakukan rapat koordinasi untuk menyusun rencana tindak lanjut sesuai dengan evaluasi program sehingga dapat mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang benar secara menyeluruh sehingga dapat mewujudkan

produk unggulan dari kelompok wirausaha Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) bekerjasama dengan Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Departemen Ekonomi dan Kewirausahaan PC Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo menggelar pendampingan *branding*, digitalisasi, pengelolaan keuangan usaha.

Kegiatan 1: Perencanaan Awal Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pertama diawali rapat koordinasi antara tim pengabdi dengan Bidang Ekonomi Kewirausahaan Pimpinan Cabang Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo. Pada rapat koordinasi tersebut disepakati bahwa kegiatan pendampingan dilakukan mulai Februari – April 2025. Adapun kegiatan diawali dengan *workshop branding & digital marketing* kemudian dilanjutkan dengan pendampingan pengelolaan keuangan dan di akhiri evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan 2: Pendampingan dan *Workshop Branding* dan Digitalisasi Usaha

Kegiatan ini bertema "Building Your Brand: The First Step to Business Digitalization" ini diselenggarakan pada Minggu, 9 Februari 2025. Acara yang ditujukan bagi anggota Nasyiatul Aisyiyah yang memiliki usaha maupun yang akan memulai berwirausaha. Workshop ini bertujuan membantu para peserta memaksimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam membranding dan memasarkan produk usaha mereka. Kegiatan ini sepenuhnya didukung dan disponsori oleh UMSIDA dan Diktilitbang PP Muhammadiyah.

Dalam sambutannya Ketua Pimpinan Cabang Nasyiatul Aisyiyah (PCNA) Sidoarjo, Sholihah, S.Pd.I., S.Pd., mengucapkan terima kasih kepada UMSIDA dan Diktilitbang PP Muhammadiyah yang telah memilih PCNA Sidoarjo sebagai mitra abdimas, semoga melalui kegiatan ini usaha anggota Nasyiah Sidoarjo semakin sukses dan menjadi cikal bakal Badan Usaha Nasyiatul Aisyiyah (BUANA) PCNA Sidoarjo.

Dalam sesi materinya, Nur Ravita Hanun dan Andry Rachmadany sebagai tim pengusul pengabdian masyarakat membuka wawasan peserta tentang transformasi sistem penjualan dari offline ke online. Pemateri memaparkan berbagai keunggulan berjualan online yang lebih efisien dan fleksibel. Para peserta mendapat pencerahan tentang konsep dan tujuan digital marketing yang komprehensif. Materi dilanjutkan dengan penjelasan teknis tentang optimasi website penjualan dan strategi SEO dalam membranding produk. Pembahasan tentang copywriting dan cara meningkatkan engagement di media sosial menarik perhatian peserta. Pemateri juga berbagi tips praktis tentang cara membuat konten viral dan trending di berbagai platform digital.

Gambar 2. Pemaparan Materi *Branding* dan *Digital Marketing*

Antusiasme peserta terlihat jelas saat memasuki sesi tanya jawab yang berlangsung dinamis. Banyak peserta yang mengajukan pertanyaan seputar strategi *branding* pemasaran digital untuk bisnis mereka. Workshop ini memberikan dampak positif bagi pengembangan usaha anggota Nasyiatul Aisyiyah. Para peserta mendapat tools dan pengetahuan untuk menghadapi era digital. Semangat kewirausahaan peserta semakin terpacu setelah mengikuti workshop. Jaringan bisnis antar peserta juga terbangun melalui kegiatan ini.

Kegiatan 3: Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha

Kegiatan pendampingan selanjutnya yakni pengelolaan keuangan usaha menggunakan aplikasi yang dikembangkan oleh tim pengabdi masyarakat yakni aplikasi LACI POS dan Akuntansi UKM. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025. Peserta diberikan penjelasan dan pendampingan untuk

dapat menggunakan sistem Laci POS dan Akuntansi UKM. Laci merupakan Aplikasi *Point of Sale* (POS) Kasir gratis dengan fitur yang lengkap untuk turut membantu memenuhi kebutuhan Bisnis dan UMKM. Aplikasi ini bersifat *offline* yang dapat digunakan tanpa koneksi internet sehingga Anda tetap bisa menjalankan usaha dengan lancar di mana saja. Semua data transaksi disimpan di *handphone* atau tablet Anda dan bisa di *backup* untuk kemudian disimpan di tempat lain (misal: Google Drive). Transaksi yang tercatat di laci pos akan otomatis ter*update* di Aplikasi Akuntansi UKM sehingga pelaku usaha telah memiliki pencatatan keuangan lengkap dari transaksi hingga laporan keuangan.

Gambar 3. Kegiatan Pendampingan Pengelolaan Keuangan

Kegiatan 4: Evaluasi Kegiatan

Pada saat evaluasi kegiatan yang dilaksanakan pada awal April 2025, Nur Chalisah mewakili pelaku usaha Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo mengungkapkan kegembiraan mendapat ilmu baru yang bermanfaat dan memuji cara penyampaian materi yang sangat baik. Ia berharap pendampingan abdimas ini dapat membantu mengembangkan usaha para anggota Nasyiah. Para peserta mendapat pemahaman mendalam tentang pentingnya aplikasi digital dalam bisnis modern. Mereka belajar tentang strategi memanfaatkan berbagai platform digital untuk *branding,* pemasaran dan pengelolaan keuangan. Peserta juga mendapat wawasan tentang teknik menulis konten yang menarik minat pembeli. Optimasi media sosial untuk bisnis menjadi salah satu *highlight* yang diminati peserta. Materi tentang cara meningkatkan *engagement* dan menciptakan konten viral sangat relevan dengan kebutuhan peserta. Tips dan trik praktis yang dibagikan pemateri dapat langsung diimplementasikan dalam bisnis peserta.

D. PENUTUP

Simpulan

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian global, khususnya di Indonesia. Namun, banyak pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang kesulitan mengoptimalkan potensi digital mereka dalam pengembangan bisnis. Hal ini khususnya berlaku bagi UMKM seperti Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo yang memiliki potensi besar namun kesulitan memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Studi ini mengungkap bahwa UMKM di daerah Sidoarjo khususnya Nasyiatul Aisyiyah memiliki tingkat adopsi digital yang rendah, yang mengakibatkan inefisiensi dalam manajemen manual dan kurangnya pemahaman tentang strategi *branding* dan pemasaran digital. Serta perlunya pelatihan dan intervensi komprehensif dalam bentuk digitalisasi. Studi ini mengungkap bahwa UMKM di Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo menghadapi beberapa tantangan dalam transformasi digital mereka.

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sangat membantu UMKM dengan diberikan tips dan trik strategi pada pemanfaatan teknologi digital secara efektif, yakni dengan pemanfaatan platform digital, teknik penulisan konten yang menarik, optimasi media sosial untuk bisnis, peningkatan *engagement* dan konten viral, serta pelatihan menggunakan sistem informasi keuangan usaha dengan sistem Laci POS dan Akuntansi UKM.

Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat seperti pendampingan dan pelatihan pada kelompok wirausaha ini perlu diperluas jangkauannya agar memberikan kebermanfaatan program dapat dirasakan banyak mitra guna pengembangan UMKM.

Ucapan Terima Kasih

Program pengabdian masyarakat ini merupakan hibah Abdimas Muhammadiyah Batch VIII tahun 2024 dengan nomor kontrak

0258.432/I.3/D/2025. Terima kasih kepada Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Pimpinan Cabang Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo dan untuk berbagai pihak yang turut serta mendukung keberhasilan pengabdian masyarakat ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

Dinas Koperasi dan UMKM Sidoarjo. (2023). Laporan Tahunan Perkembangan UMKM Kabupaten Sidoarjo.

Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan UKM 2020- 2024.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.

Tayibnapis, A. Z., Wuryaningsih, L. E., & Gora, R. (2018). *Indonesia's Efforts to Achieve Globally Competitive Human Resources. International Journal of Humanities and Social Science Invention*, 7(8), 1–6.

United Nations. (2015). *Transforming our world: The 2030 Agenda for Sustainable Development.*